

untuk meningkatkan disiplin kerja pegawai dapat dilakukan dengan pemberian uang insentif serta adanya promosi jabatan yang diberikan kepada para pegawai sehingga pegawai termotivasi untuk meningkatkan disiplin kerjanya guna meningkatkan kinerja Pegawai Negeri Sipil.

b. Kinerja Pegawai, meliputi :

1. Kuantitas Hasil Kerja

Kuantitas kerja sangat menentukan hasil kinerja pegawai dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaannya. Oleh karena itu, kuantitas hasil kerja atau jumlah pekerjaan yang harus diselesaikan haruslah sesuai dengan kemampuan pegawai atau ketentuan sesuai tugas pokok masing-masing pegawai. Jangan memberikan suatu pekerjaan kepada pegawai yang tidak mempunyai kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaannya tersebut karena akan mempersulit pegawai tersebut dalam menyelesaikan tugasnya. Dalam melaksanakan tugas, di Badan Kepegawaian Daerah Kota Ternate sering adanya lembur untuk menyelesaikan pekerjaan di luar pekerjaan atau tugas yang bersifat rutinitas.

2. Kualitas Hasil Kerja

Mutu dari suatu pekerjaan ditentukan dari kinerja pegawai yaitu dengan jalan memperbaiki tingkat kedisiplinan yang akan lebih mendorong untuk lebih maju dan mendapatkan kualitas yang baik dalam melakukan pekerjaan. Pemberian pelayanan di BKD masih lamban terutama dalam hal pelayanan administrasi oleh pihak luar yang mana sering terjadi komplain kesalahan penulisan nama maupun NIP serta lambannya pengurusan pensiun pegawai. Oleh karena itu, dalam melaksanakan tugas agar tercapainya kualitas atau hasil kerja yang baik maka diperlukan suatu ketegasan pimpinan dalam membimbing stafnya untuk memberikan tugas atau pekerjaan sehingga hasil pekerjaan pegawai terarah sesuai apa yang diinginkan oleh semua pihak yang berkepentingan. Dalam hal ini perlu kedisiplinan kerja yang baik, sehingga pegawai dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat dan tujuan organisasi dapat tercapai.

3. Ketepatan Waktu dalam Menyelesaian Pekerjaan

Ketepatan dalam menjalankan tugas baik ketepatan mengerjakan tugas dengan tata cara yang ditetapkan, kerapian dan ketepatan dalam waktu penyelesaian pekerjaan sangat penting.

Disiplin kerja dan kinerja pegawai harus ditingkatkan secara terus-menerus. Dengan adanya disiplin yang baik dapat meningkatkan kinerja pegawai. Disiplin kerja berkaitan erat dengan pegawai karena semakin baik disiplin pegawai, semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapai.

Seorang pegawai dikatakan mempunyai kinerja yang baik apabila dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan cara kerja yang telah ditentukan, pekerjaannya dikerjakan dan diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Ketepatan waktu dalam mengerjakan berbagai pekerjaan mencerminkan tingkat kedisiplinan yang dimiliki oleh Pegawai Negeri Sipil sehingga sangat berpengaruh terhadap output yang akan dihasilkan kerjanya.

Dalam melaksanakan tugas-tugas atau pekerjaan disesuaikan tugas pokok dan fungsinya. Ketepatan waktu dalam penyelesaian tugas merupakan prioritas utama pegawai sehingga dapat meningkatkan kerjanya. Setiap pegawai di Badan Kepegawaian Daerah Kota Ternate selalu berusaha secepat mungkin dengan teliti dalam menyelesaikan tugas dengan memperkecil resiko yang dapat terjadi. Akan tetapi yang masih menghambat untuk pencapaian kinerja yang baik di Badan Kepegawaian Daerah Kota Ternate adalah masih kurang tegasnya pimpinan dalam memberikan perintah atau tugas yang seharusnya dipertegas dengan kejelasan waktu penyelesaian pekerjaan sehingga pegawai dalam menyelesaikan tugas sesuai waktu yang diinginkan.

c. Faktor-Faktor dalam Penegakkan Disiplin Kerja

1. Faktor penghambat dalam menegakkan disiplin kerja di Badan Kepegawaian Daerah Kota Ternate, terdiri dari faktor watak pribadi pegawai yang sulit diubah, banyaknya permasalahan yang terjadi pada pegawai dan tidak terselesaikan dengan baik, misalnya masalah rumah tangga, dan sosialisasi terhadap peraturan-peraturan tentang disiplin kerja pegawai belum dapat berjalan secara optimal untuk dapat dipahami, dimengerti serta dilaksanakan oleh semua pihak.
1. Faktor Pendukung, terdiri dari adanya kesadaran yang tumbuh pada pegawai tentang pentingnya kedisiplinan untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas dinas, serta adanya keinginan untuk dapat menciptakan pegawai yang professional dalam menyelesaikan pekerjaannya.

A. Saran

Dari hasil penelitian tentang Upaya Penegakkan Disiplin Kerja Pegawai untuk Meningkatkan Kinerja Pegawai Negeri Sipil di Badan Kepegawaian Daerah Kota Ternate, maka dapat diajukan saran-saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan demi kelancaran kerja dan meningkatkan disiplin pegawai sebagai berikut :

1. Kepada pimpinan unit kerja hendaknya tidak menutupi kesalahan para stafnya dalam hal keterlambatan karena akan menyebabkan pegawai tidak disiplin dan dapat membuat pegawai tidak menyadari kesalahan yang dilakukannya.
2. Pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan dalam hal meningkatkan kualitas pekerjaan hendaknya ditingkatkan. Pimpinan harus aktif dan langsung mengawasi perilaku, moral, kedisiplinan dan prestasi kerja bawahannya, sehingga para pegawai merasa mendapat perhatian bimbingan, petunjuk, pengarahan dari atasan.
3. Pemberian pelayanan kepada masyarakat atau pegawai dari instansi lain hendaknya lebih diperhatikan, jangan membuat mereka menunggu untuk dilayani tetapi pegawai BKD menunggu untuk melayani mereka.
4. Dalam pemberian tugas atau pekerjaan oleh pimpinan kepada pegawai hendaknya dipertegas dengan kejelasan waktu penyelesaian pekerjaan sehingga pegawai dalam menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.
5. Hendaknya pimpinan lebih memperhatikan pembinaan kedisiplinan pegawai bukan hanya pada waktu apel pagi yang dilaksanakan setiap hari kerja, tetapi melalui pendekatan personal kepada pegawai yang indiscipliner.

Demikianlah saran-saran yang dapat disampaikan kepada Badan Kepegawaian Daerah Kota Ternate, semoga dapat bermanfaat dan berguna dalam menunjang kelancaran kerja, meningkatkan disiplin kerja sehingga meningkatkan kinerja Pegawai Negeri Sipil.